KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE* (TOR)
GEDUNG LAYANAN
TAHUN 2020

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif 2. Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas
Keluaran *(Output)*	:	Gedung Layanan
Indikator Keluaran *(Output)*	:	Terbangunnya gedung layanan
Volume Keluaran *(Output)*	:	19.614
Satuan Ukur Keluaran *(Output)*	:	M2

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum :

a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;

c. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;

d. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;

e. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU;

f. Perpres RI Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;

g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara;

h. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

2. Gambaran Umum :

Tersedianya ruangan yang memadai untuk pelayanan dan perawatan akan menciptakan kenyamanan baik bagi karyawan maupun pelanggan, menunjang kelancaran pelayanan kesehatan serta memberikan peluang bagi pengembangan pelayanan kesehatan di masa mendatang. Beberapa diantara gedung yang ada di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro (RSST) saat ini masih belum bisa mencukupi kebutuhan baik untuk ruang perawatan maupun ruang pelayanan. Oleh karena itu pada kesempatan ini direncanakan untuk Pembangunan TPS, Pembangunan GBST dan *Critical Center* serta renovasi Gedung IRNA Dahlia. Dengan terbangunnya sarana gedung layanan serta renovasi gedung layanan dan perkantoran diharapkan akan lebih menciptakan kenyamanan bagi pasien dan karyawan serta dapat menunjang kelancaran pelayanan kesehatan.

Selain itu, untuk melengkapi sarana yang menunjang kelancaran pelayanan kesehatan di rumah sakit secara optimal, salah satunya dilakukan dengan membentuk area atau jalur rumah sakit berdasarkan tata letak bangunan rumah sakit yang baik dan terintegrasi. Pengadaan tanah untuk jalan desa yang keberadaannya memisahkan area pengembangan RSST dengan area induk dilakukan upaya pembahasan dengan pihak-pihak terkait agar pembangunan jalur integrasi rumah sakit dapat diselesaikan. Dengan terselesaikannya pengurusan sertifikat tanah tersebut diharapkan akan lebih menciptakan kenyamanan bagi pasien serta dapat menunjang kelancaran pelayanan kesehatan.

B. Penerima Manfaat

- Manfaat yang diperoleh pasien antara lain :

a. Dengan pembangunan TPS yang baru diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan memberikan kemudahan bagi kegiatan bongkar muat sampah di lingkungan RSST.
b. Melalui pembangunan gedung GBST dan *Critical Center* diharapkan akan lebih menciptakan kenyamanan bagi pasien, sehingga rasa nyaman dan aman terpenuhi dan kepuasan pasien meningkat.
c. Dengan dilakukannya renovasi pada gedung IRNA Dahlia akan memberikan keselamatan, keamanan dan kenyamanan bagi pasien.
d. Melalui pembangunan jalur integrasi, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menampung pengembangan pelayanan kesehatan di masa mendatang.

- Manfaat yang diperoleh Rumah Sakit

a. Dengan pembangunan TPS yang baru diharapkan dapat memberikan ~~kenyamanan bagi pengunjung dan petugas dan memberikan kemudahan bagi~~ kegiatan bongkar muat sampah di lingkungan RSST.
b. Dengan dibangunnya Gedung GBST dan *Critical Center* tahap 2 maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan fasilitas yang memenuhi standar pelayanan rumah sakit kelas A.
c. Dengan dilaksanakannya renovasi pada gedung IRNA Dahlia yang direncanakan maka Rumah Sakit akan mendapatkan bangunan Rumah Sakit dengan kondisi dan fungsi yang baik dan sesuai standar.
d. Dengan terselesaikannya pengurusan sertifikat tanah menjamin dipenuhinya aturan (persyaratan) dalam proses tukar menukar asset tanah milik RSST dengan Aset milik Pemerintah Desa Tegalyoso, sehingga pembangunan jalur integrasi rumah sakit dapat diselesaikan.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

- Pelaksanaan kegiatan pembangunan TPS, GBST, *Critical Center*, renovasi Gedung IRNA Dahlia serta pengadaan tanah melalui pengadaan Barang dan Jasa yang alokasi ~~dananya berasal dari sumber dana pendapatan fungsional (BLU) dengan metode~~ pelaksanaan dilakukan secara kontraktual melalui pelelangan umum pada media Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

- **Tahapan Pelaksanaan**

  Pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana fisik dalam hal ini pekerjaan pembangunan serta renovasi gedung dan bangunan serta pengadaan tanah dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

  - **Pembangunan TPS**

    TPS limbah padat non medis (limbah domestic) RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten saat ini berada di sebelah utara Instalasi Forensik dan Pemulasaraan Jenazah dengan luasan kurang lebih 24m2 yang disekat untuk sampah organik dan anorganik. Dengan adanya pengembangan pembangunan maka TPS tersebut berada di tengah-tengah area pelayanan yaitu area Rawat Inap Dahlia dan Instalasi Rawat Jalan Terpadu. Kondisi ini dapat mengganggu terhadap pelayanan di rumah sakit baik ditinjau dari segi estetika maupun aspek kesehatan lingkungan rumah sakit.

    Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka kami mengusulkan pembangunan TPS di lokasi baru seperti yang tergambar dalam master plan dengan melihat berbagai aspek yaitu aspek regulasi, yang merujuk pada persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, aspek estetika yaitu TPS tidak berada pada area pelayanan/publik, TPS tidak langsung terlihat oleh public dan aspek teknis yaitu kemudahan akses bagi kendaraan dan kemudahan akses pelaksanaan kegiatan (lokasi mencukupi untuk melakukan kegiatan terkait pengelolaan limbah padat non medis/pemilahan limbah dan memungkinkan untuk bongkar muat container.

  - **Pembangunan Gedung GBST dan *Critical Center***

    Tuntutan untuk menjadi rumah sakit kelas A dengan pengembangan pelayanan terutama pelayanan kritis seperti ruang operasi, perawatan intensif dan gawat darurat pembedahan dan pelayanan intensif memerlukan ruangan yang memenuhi standar fasilitas, yang tidak dapat terpenuhi pada gedung yang ada saat ini. Saat ini jumlah ruang operasi yang dimiliki RSST berjumlah 11 buah, dengan luas ruangan yang terbatas tidak sebanding dengan jumlah tindakan yang harus dikerjakan. Selain itu lokasi pelayanan intensif yang erat kaitannya dengan tindakan pembedahan berada cukup jauh dengan lokasi IBS sehingga

menjadi kurang efektif. Kondisi lain yang perlu diperhatika
Instalasi Gawat Darurat yang juga membutuhkan koneks
pelayanan intensif dan bedah central saat ini tidak la
pengembangan rumah sakit kelas A.

Melalui pengalokasian anggaran di tahun 2019 perenca
Center telah selesai dilaksanakan dan menghasilkan produk perencanaan bangunan setinggi 5 lantai dan biaya total pembangunan sebesar Rp. 184.677.945.000,00 yang mewadahi pelayanan Lantai 1 untuk IGD, CSSD dan Radiologi, Lantai 2 dan 3 untuk pelayanan intensif care sedangkan lantai 4 dan 5 untuk pelayanan bedah

Pada tahun 2019 alokasi pembangunan GBST dan Critical Center baru dapat dianggarkan sebesar Rp. 71.308.767.000,00 dengan alokasi yang ada pekerjaan pembangunan belum dapat diselesaikan 100% sehingga harus dilakukan secara bertahap. Pada tahap 1 pekerjaan yang dilaksanakan adalah pekerjaan struktur bangunan 5 lantai, atap dan finishing lantai 1 hingga berfungsi untuk pelayanan IGD, CSSD dan Radiologi.

- **Renovasi Gedung IRNA Dahlia**

  Saat ini RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten memiliki Ruang TPN dan Ruang Kemoterapi yang kondisinya tidak sesuai dengan standar fasilitas rumah sakit. Hal-hal yang menyebabkan kondisi ruang tersebut tidak sesuai standar meliputi: ketersediaan ruang yang kurang lengkap, luasan yang kurang besar, fasilitas pendukung yang kurang dan/atau belum ada AC, hepa filter, passbox, pintu interlock, pelapis dinding, pelapis plafond dll. Mengingat kondisi tersebut, maka akan dilakukan pemindahan lokasi Ruang TPN dan Kemoterapi menuju salah satu ruangan di Gedung IRNA Dahlia yang memiliki luasan lebih besar serta lebih sesuai untuk direnovasi agar memenuhi persyaratan Ruang TPN dan Kemoterapi.

  Selain itu, kondisi Gedung Dahlia saat ini telah mengalami beberapa kerusakan, meliputi: kerusakan cat dinding dan plafond berupa kusam dan/atau berjamur, kerusakan plafond berupa plafond berlubang dan list plafond lepas, kerusakan keramik dinding berupa lepasnya keramik dinding, serta kebocoran pada dag, saluran air, lantai kamar mandi, dll.

Untuk mengatasi kondisi tersebut di atas, maka kami mengusulkan untuk melakukan renovasi salah satu ruangan di Gedung IRNA Dahlia sesuai dengan standar fasilitas untuk Ruang TPN dan Kemoterapi. Selain itu pada Gedung IRNA Dahlia secara umum dilakukan perbaikan kerusakan dengan mengecat ulang dinding dan plafond, mengganti plafond yang berlubang, mengganti list plafond yang lepas, memasang kembali keramik dinding yang lepas, memperbaiki kebocoran pada dag, saluran air, lantai kamar mandi, dll.

- **Tanah**

  Pengguna barang mengajukan permohonan persetujuan Tukar menukar kepada pengelola Barang dengan disertai :

  a) Penjelasan / pertimbangan Tukar Menukar;
  b) Surat pernyataan tanggung jawab atas perlunya dilaksanakan Tukar Menukar yang ditandatangani oleh Pengguna Barang / Pejabat Struktural yang diberikan kuasa;
  c) Peraturan Daerah mengenai tata ruang wilayah atau penataan kota;
  d) Data administrative BMN yang dilepas, yaitu tanah, sebagaimana tercantum dalam Kartu Identitas Barang (KIB) tetapi tidak terbatas pada status dan bukti kepemilikan, lokasi, luas, nilai perolehan dan / nilai buku.

- **Waktu Pelaksanaan**

  - **Pembangunan TPS**

No.	Kegiatan pembangunan	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan)											
		2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	**PERENCANAAN**												
1	Menyusun RAB			■									
2	Proses Penunjukan/Lelang			■	■								
3	Kontrak/Surat Perjanjian				■								
4	Jangka Waktu Pelaksanaan				■	■	■						
5	Waktu/Termin Pembayaran												
B	**PEKERJAAN FISIK**												
1	Menyusun RAB					■							
2	Proses penunjukan/lelang					■	■						
3	Kontrak/Surat Perjanjian kerja						■						

4	Jangka waktu pelaksanaan													
5	Waktu / Termin pembayaran													
C	**PENGAWASAN**													
1	Menyusun RAB													
2	Proses penunjukan/lelang													
3	Kontrak/Surat Perjanjian kerja													
4	Jangka waktu pelaksanaan													
5	Waktu / Termin pembayaran													

- **Pembangunan Gedung GBST dan *Critical Center***

No.	Kegiatan pembangunan	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan)											
		2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	**PERENCANAAN**												
1	Menyusun RAB												
2	Proses Penunjukan/Lelang												
3	Kontrak/Surat Perjanjian												
4	Jangka Waktu Pelaksanaan												
5	Waktu/Termin Pembayaran												
B	**PEKERJAAN FISIK**												
1	Menyusun RAB												
2	Proses penunjukan/lelang												
3	Kontrak/Surat Perjanjian kerja												
4	Jangka waktu pelaksanaan												
5	Waktu / Termin pembayaran												
C	**PENGAWASAN**												
1	Menyusun RAB												
2	Proses penunjukan/lelang												
3	Kontrak/Surat Perjanjian kerja												
4	Jangka waktu pelaksanaan												
5	Waktu / Termin pembayaran												

- **Renovasi Gedung IRNA Dahlia**

No.	Kegiatan pembangunan	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan)											
		2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	**PERENCANAAN**												
1	Menyusun RAB												
2	Proses Penunjukan/Lelang												
3	Kontrak/Surat Perjanjian												
4	Jangka Waktu Pelaksanaan												
5	Waktu/Termin Pembayaran												

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN T.A. 2020

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Kesehatan RI
Unit eselon II/Satker : RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Kegiatan : Terselenggaranya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai kriteria prioritas
Keluaran (Output) Kegiatan : Gedung Layanan
Indikator Keluaran (Output) Kegiatan : Tersedianya gedung layanan yang dibangun
Volume : 19.614
Satuan Ukur : M2
Alokasi Dana : **Rp 20.338.518.000,-**

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
024.04.07	**Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan**						
2094	**Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada**						
2094.506	Gedung Layanan	19.614 M2					20,338,518,000
008	**Pembangunan Gedung dan Bangunan**		**Pendukung**				**20,338,518,000**
A	Pembangunan Gedung dan Bangunan						20,258,518,000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan						20,258,518,000
	> Pembangunan TPS (120 M2)						**385,049,000**
	- Perencanaan Fisik			PT	1	50,600,000	50,600,000
	- Pengawasan Konstruksi			PT	1	29,590,000	29,590,000
	- Pengelolaan Kegiatan			PT	1	25,420,000	25,420,000
	- Konstruksi Fisik			PT	1	279,439,000	279,439,000
	> Pembangunan GBST dan *Critical Center* (11.480 M2)						**17,780,869,000**
	- Pembangunan GBST dan *Critical Center*			PT	1	17,780,869,000	17,780,869,000
	> Renovasi Gedung IRNA Dahlia (8.014 M2)						**2,092,600,000**
	- Perencanaan Fisik			PT	1	208,000,000	208,000,000
	- Pengawasan Konstruksi			PT	1	228,000,000	228,000,000
	- Pengelolaan Kegiatan			PT	1	69,000,000	69,000,000
	- Konstruksi Fisik			PT	1	1,587,600,000	1,587,600,000
B	Tanah						80,000,000
537111	Belanja Modal Tanah						80,000,000
	- Biaya sertifikat Tanah			PT	1	80,000,000	80,000,000

B	**PEKERJAAN FISIK**												
1	Menyusun RAB												
2	Proses penunjukan/lelang												
3	Kontrak/Surat Perjanjian kerja												
4	Jangka waktu pelaksanaan												
5	Waktu / Termin pembayaran												
C	**PENGAWASAN**												
1	Menyusun RAB												
2	Proses penunjukan/lelang												
3	Kontrak/Surat Perjanjian kerja												
4	Jangka waktu pelaksanaan												
5	Waktu / Termin pembayaran												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian keluaran kegiatan Pembangunan Gedung dan Bangunan serta Pengadaan Tanah ini dilaksanakan mulai awal tahun 2020 sampai akhir tahun 2020.

E. Biaya Yang Diperlukan

Pembebanan kebutuhan pembangunan gedung dan bangunan dialokasikan pada sumber anggaran yaitu anggaran pendapatan fungsional (BLU) dengan perincian biaya sebagai berikut (sesuai RAB terlampir).

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran

dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP. 196402141990022001

KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE* (TOR)
ALAT KESEHATAN
TAHUN 2020

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif 2. Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas
Keluaran *(Output)*	:	Alat Kesehatan
Indikator Keluaran *(Output)*	:	Tersedianya Peralatan Kesehatan
~~Volume Keluaran *(Output)*~~	:	~~5~~
Satuan Ukur Keluaran *(Output)*	:	Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum :

a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;
c. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;
d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU;
e. Peraturan Presiden RI Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
f. Permenkes no 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;
g. Permenkes no 257/ MENKES / PER / PER / III / 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Gambaran Umum :

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro (RSST) Klaten adalah salah satu UPT Kementerian Kesehatan. Sebagai rumah sakit vertikal Kementerian Kesehatan dan Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Rujukan Nasional, RSST berupaya memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai dengan standar rumah sakit kelas A. Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas, pemenuhan kebutuhan sarana khususnya peralatan medik memegang peran cukup penting dalam pelayanan kesehatan, karena diperlukan untuk kegiatan operasional rumah sakit.

Pengadaan peralatan medik pada tahun 2020 diperlukan untuk penggantian alat medis yang sudah tidak layak fungsi, pemenuhan standar alat medis dan pengembangan pelayanan di IRJ Terpadu, Layanan Onkologi, Unit Transfusi Darah, Bedah Minimal Invasif, Cathlab, Penanganan Nyeri Terpadu, *Wound Care*, *Sport Medicine*/Gymnasium, Estetik Medik, Unit Stroke serta pengembangan lainnya. Penyelenggaraan semua pelayanan di RSST akan optimal apabila ditunjang adanya anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peralatan medik yang mendukung operasional pelayanan di rumah sakit. Disamping itu pengadaan alat medis harus memperhatikan standar mutu dan keselamatan pasien serta dukungan Teknologi dan Informasi terkini.

B. Penerima Manfaat :

1. Manfaat yang diperoleh pasien antara lain :
   a. Pasien rujukan yang datang ke rumah sakit diharapkan bisa dilayani dan dikelola di dalam rumah sakit dan tidak perlu dirujuk ke rumah sakit lain.
   b. Pasien lebih cepat terlayani dan lebih efisien dalam pengeluaran biaya.
   c. Diharapkan *safety* pasien terjaga sehingga rasa nyaman dan aman terpenuhi.
   d. Kepuasan pasien meningkat
2. Manfaat yang diperoleh Rumah Sakit antara lain :
   a. Teknologi alat kedokteran di RSST tidak ketinggalan dari RS lain.
   b. Hari rawat lebih pendek, *cost* menurun sehingga standar pelayanan dapat tercapai.
   c. Resiko infeksi nosokomial dapat dihindari.
   d. Lebih cepat dan akurat dalam penegakan diagnose dan terapi.
   e. Mutu dan kualitas pelayanan meningkat, *safety* pasien dan petugas akan terpenuhi.
   f. Indikator angka kepuasan pasien meningkat.
   g. Dapat memenuhi capaian target pelayanan yang tertuang dalam indikator pelayanan BLU maupun Rencana Strategis Bisnis.
   h. Efisiensi dengan mengurangi rujukan ke rumah sakit lain yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengadaan alat kesehatan akan diselenggarakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melalui metode kontraktual.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

a) Tahapan Pelaksanaan
   1) Kompilasi usulan alat medis
   2) Penentuan prioritas
   3) Penyusunan Rincian Anggaran Belanja (RAB) dan data dukung usulan
   4) Proses Pengadaan Barang dan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST)
   5) Monitoring dan Evaluasi

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN T.A. 2020

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan RI
Unit eselon II/Satker	: RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Kegiatan	: Terselenggaranya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai kriteria prioritas
Keluaran (*Output*) Kegiatan	: Alat Kesehatan
Indikator Keluaran (*Output*) Kegiatan	: Tersedianya alat kesehatan
Volume	: 5
Satuan Ukur	: Unit
Alokasi Dana	: **Rp. 1.116.822.000,-**

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
024.04.07	**Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan**						
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada						
2094.508	Alat Kesehatan	5 Unit					1,116,822,000
051	**Pengadaan Alat Kesehatan**		**Utama**				**1,116,822,000**
A	Peralatan Medik						1,116,822,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin						1,116,822,000
	> Peralatan Medik						1,116,822,000
	Cytotoxic Safety Cabinet			UNIT	1	407,000,000	407,000,000
	Biological Safety Cabinet			UNIT	1	181,500,000	181,500,000
	Lever Arm Motor Unit (LAMU)			SET	1	80,278,000	80,278,000
	Screw Removal Set			SET	1	264,527,000	264,527,000
	Set Craniotomi Tambahan			UNIT	1	183,517,000	183,517,000

b) Waktu Pelaksanaan

Matriks Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	2019				2020			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Kompilasi usulan alat medis	X							
2	Penentuan prioritas		X	X					
3	Penyusunan RAB dan Data dukung				X	X			
4	Proses Pengadaan Barang dan BAST					X	X		
5	Monitoring & Evaluasi						X	X	X

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian keluaran pengadaan alat medik / alat kesehatan dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

E. Biaya Yang Diperlukan

Pengadaan Alat Kesehatan pada tahun 2020 dialokasikan pada sumber anggaran yaitu anggaran pendapatan operasional (BLU) dengan perincian biaya sebagai berikut (sesuai RAB terlampir).

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
DIREKTUR UTAMA
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN

dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP. 196402141990022001

KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE* (TOR)
LAYANAN SARANA & PRASARANA INTERNAL
TAHUN 2020

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Prosentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria Prioritas
Jenis Keluaran *(Output)*	:	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
Volume Keluaran *(Output)*	:	1
Satuan Ukur Keluaran *(Output)*	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum :

a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;

b. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;

c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.

e. Permenkes no 257/ MENKES / PER / PER / III / 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Gambaran Umum

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah salah satu UPT Kementerian Kesehatan. Sebagai rumah sakit vertikal Kementerian Kesehatan dan Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Rujukan Nasional, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro berupaya memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, sarana prasarana dan alat kesehatan untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan di rumah sakit ini. Sarana prasarana meliputi diantaranya adalah peralatan non medik dan alat pengolah data.

Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas, pemenuhan belanja peralatan non medik dan alat pengolah data memegang peran cukup penting. Mengingat pentingnya kebutuhan barang tersebut untuk kegiatan operasional di rumah sakit maka setiap pelayanan yang ditawarkan di masyarakat semestinya harus diikuti dengan pemenuhan kebutuhan tersebut agar pelayanan menjadi lancar. Perlengkapan penyediaan peralatan non medik dan alat pengolah data sesuai dengan kebutuhan akan sangat bermanfaat untuk mendukung optimalisasi operasional di pelayanan maupun di perkantoran.

B. Penerima Manfaat

Manfaat yang diperoleh pasien antara lain :

a. Pasien rujukan yang datang ke rumah sakit diharapkan bisa dilayani dan dikelola di dalam rumah sakit dan tidak perlu dirujuk ke rumah sakit lain.
b. Pasien lebih cepat terlayani dan lebih efisien dalam pengeluaran biaya.
c. Diharapkan *safety* pasien terjaga sehingga rasa nyaman dan aman terpenuhi.
d. Kepuasan pasien meningkat

Manfaat yang diperoleh Rumah Sakit

a. Teknologi alat kedokteran di RSST tidak ketinggalan dari RS lain.
b. Hari rawat lebih pendek, *cost* menurun sehingga standar pelayanan dapat tercapai.

c. Resiko infeksi nosokomial dapat dihindari.

d. Lebih cepat dan akurat dalam penegakan diagnose dan terapi, sehingga pendapatan diharapkan bisa meningkat.

e. Mutu dan kualitas pelayanan meningkat, *safety* pasien dan petugas akan terpenuhi.

f. Indikator angka kepuasan pasien meningkat.

g. Dapat memenuhi capaian target pelayanan yang tertuang dalam indikator pelayanan BLU maupun Rencana Strategis Bisnis.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan pengadaan kebutuhan alat non medik dan alat pengolah data dilakukan secara kontraktual dengan lelang melalui LPSE.

2. Tahapan dan waktu pelaksanaannya sebagai berikut :

Skedul (Jadwal) Pelaksanaan Kegiatan
Pengadaan Peralatan Non Medik & Alat Pengolah Data

No	Belanja Modal Peralatan & Mesin	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan) 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan RAB	X											
2	Proses pengadaan/lelang		X										
3	Kontrak/Surat Perjanjian Kerjasama		X										
4	Pelaksanaan kegiatan			X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Pembayaran			X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Jadwal pelaksanaan kegiatan pelelangan pada pengadaan peralatan non medik dan alat pengolah data yang direncanakan adalah melalui mekanisme Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dengan jadwal pengumuman disusun seawal mungkin yaitu Januari 2020, dengan maksud agar alat yang direncanakan bisa segera tersedia sehingga segera bisa dimanfaatkan untuk pelayanan di rumah sakit.

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN T.A. 2020

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan RI
Unit eselon II/Satker	: RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Kegiatan	: Terselenggaranya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai kriteria prioritas
Keluaran (Output) Kegiatan	: Layanan Sarana dan Prasarana Internal
Indikator Keluaran (Output) Kegiatan	: Tersedianya Sarana dan Prasarana Internal
Volume	: 1
Satuan Ukur	: Layanan
Alokasi Dana	: **Rp. 4.530.825.000,-**

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
024.04.07	**Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan**						
2094	**Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada**						
2094.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan					4,530,825,000
053	**Pengadaan peralatan dan Fasilitas Perkantoran**		**Utama**				**4,530,825,000**
A	*Peralatan Non Medik*						*2,031,600,000*
525112	Belanja Barang						249,600,000
	> Barang Non Medik						**249,600,000**
	- Kipas Angin			UNIT	94	600,000	56,400,000
	- Kursi Besi Chitose			UNIT	222	400,000	88,800,000
	- Belanja Barang Rehab Medik			PT	1	20,420,000	20,420,000
	- Stiker dan Tulisan			TH	1	55,000,000	55,000,000
	- Perlengkapan Bengkel Orthotik Prostetik			TH	1	27,000,000	27,000,000
	- Setrika			UNIT	2	990,000	1,980,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin						1,782,000,000
	> Peralatan Non Medik						**1,782,000,000**
	Exhause fan			Unit	42	5,500,000	231,000,000
	Kursi Kerja Eselon 3			Unit	1	3,200,000	3,200,000
	Kursi Kerja Staf			Unit	5	1,500,000	7,500,000
	Almari B3			unit	2	3,000,000	6,000,000
	AC 2 PK			Unit	20	10,000,000	200,000,000
	Freezer ASI			unit	1	5,000,000	5,000,000
	Almari Alat Pengolah Data			Unit	2	7,000,000	14,000,000

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
	Troly Belanja			Unit	3	3,000,000	9,000,000
	Water Heater			Unit	1	6,000,000	6,000,000
	Mesin Cuci			Unit	1	268,700,000	268,700,000
	Mesin Cuci Rumah Tangga			Unit	1	12,500,000	12,500,000
	Mesin Pengering			Unit	1	90,000,000	90,000,000
	Meja Nurse Station			Unit	3	20,000,000	60,000,000
	Loker Pegawai			Unit	1	6,000,000	6,000,000
	Loker Pasien			Unit	1	6,000,000	6,000,000
	Cermin			Unit	4	1,500,000	6,000,000
	Full Body Mirror			Unit	3	1,500,000	4,500,000
	Matras			Unit	14	2,000,000	28,000,000
	Vacuum Pump			Unit	1	4,000,000	4,000,000
	Standing Frame dan Pengikat			Unit	1	5,000,000	5,000,000
	Exercise Stair			Unit	1	30,000,000	30,000,000
	Meja Pertemuan/ Rapat			Unit	1	10,000,000	10,000,000
	Sofa			Unit	13	6,000,000	78,000,000
	Nursecall			Unit	1	68,000,000	68,000,000
	Kabinet Bain Marie 6 (Free Stand)			Unit	1	15,000,000	15,000,000
	Mesin Setrika			Unit	1	190,000,000	190,000,000
	Almari Pasien			unit	83	4,000,000	332,000,000
	Papan Informasi Korpri			unit	1	6,600,000	6,600,000
	Stand Charger/ Charger Box			Unit	4	5,000,000	20,000,000
	Papan Informasi			unit	10	6,000,000	60,000,000
B	*Alat Pengolah Data*						*2,499,225,000*
525112	Belanja Barang						81,225,000
	> Barang Barang Alat Pengolah Data						**81,225,000**
	- UPS			UNIT	90	850,000	76,500,000
	- Memory Card			UNIT	7	500,000	3,500,000
	- Kartu RF ID			UNIT	50	3,500	175,000
	- RF ID Reader			UNIT	3	350,000	1,050,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin						2,218,000,000
	> Pengadaan Alat Pengolah Data						**2,218,000,000**
	- Layanan Hosting dan Domain Website			UNIT	1	3,300,000	3,300,000
	- PC Desktop (Core 5)			UNIT	65	14,500,000	942,500,000
	- Laptop			UNIT	1	16,000,000	16,000,000
	- Printer Inkjet			UNIT	10	5,000,000	50,000,000
	- Print Barcode			UNIT	8	5,000,000	40,000,000

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
	- LCD Proyektor			UNIT	4	8,500,000	34,000,000
	- Scanner Auto Feeding			UNIT	4	11,500,000	46,000,000
	- Hardisk External			UNIT	5	1,500,000	7,500,000
	- Smart TV			UNIT	1	20,000,000	20,000,000
	- Mesin Finger Print Pasien			UNIT	10	1,800,000	18,000,000
	- Mesin Finger Print Karyawan			UNIT	5	6,130,000	30,650,000
	- Mesin Finger Print visite dokter			UNIT	30	2,000,000	60,000,000
	- Mesin Fotocopy + DADF			UNIT	1	67,195,000	67,195,000
	- PC Desktop (Core i5)			UNIT	20	14,500,000	290,000,000
	- Lisensi Aplikasi			UNIT	1	150,000,000	150,000,000
	- Risograf/ Mesin Duplicator			UNIT	1	60,000,000	60,000,000
	- Mesin Scan/ Microfilm			UNIT	1	70,000,000	70,000,000
	- Scanner			UNIT	1	12,000,000	12,000,000
	- Mesin Scanner & Fotocopy			UNIT	1	76,000,000	76,000,000
	- Data Center			UNIT	1	224,855,000	224,855,000
537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan						200,000,000
	- Penambahan Fiber Optik & Acces Point			PT	1	200,000,000	200,000,000

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian keluaran pengadaan peralatan non medik dan alat pengolah data di bulan Januari sampai dengan Desember 2020.

E. Biaya Yang Diperlukan

Pengadaan peralatan non medik dan alat pengolah data pada tahun 2020 dialokasikan pada sumber anggaran pendapatan fungsional (BLU) dengan perincian biaya sebagai berikut (sesuai RAB terlampir).

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran



dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP. 196402141990022001

KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE* (TOR)
LAYANAN PERKANTORAN
TAHUN 2020

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Prosentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria Prioritas
Keluaran *(Output)*	:	Layanan Perkantoran.
Indikator Keluaran *(Output)*	:	Tersedianya Layanan Perkantoran.
Volume Keluaran *(Output)*	:	1
Satuan Ukur Keluaran *(Output)*	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum :

a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;

b. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;

c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.

2. Gambaran Umum

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah salah satu UPT Kementerian Kesehatan. Sebagai rumah sakit vertikal Kementerian Kesehatan dan Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Rujukan Nasional, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro berupaya memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, sarana prasarana dan alat kesehatan untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan di rumah sakit ini.

Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas, penyediaan anggaran kebutuhan Layanan Perkantoran merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna menunjang kelancaran penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dilakukan. Komponen layanan perkantoran terdiri atas Pembayaran Gaji dan Tunjangan.

Pembayaran Gaji dan Tunjangan merupakan kebutuhan operasional rutin yang harus ada setiap tahun. Pada tahun 2020 kebutuhan belanja ini dipenuhi dari sumber anggaran rupiah murni (RM). Alokasi anggaran untuk keperluan ini sangat besar, hal tersebut semata-mata untuk memenuhi kebutuhan yang ada.

B. Penerima Manfaat :

1. Karyawan Rumah Sakit
2. Pasien Rumah Sakit.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pembayaran gaji dan tunjangan diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan yang ada.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan :

Pembayaran gaji dan tunjangan

No.	Kegiatan Belanja Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengajuan anggaran di Bag. PA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Pembayaran	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN T.A. 2020

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan RI
Unit eselon II/Satker	: RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Kegiatan	: Terselenggaranya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai kriteria prioritas
Keluaran (Output) Kegiatan	: Layanan Operasional RS
Indikator Keluaran (Output) Kegiatan	: Tersedianya Layanan Perkantoran
Volume	: 1
Satuan Ukur	: Layanan
Alokasi Dana	**: Rp. 52.204.015.000,-**

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
024.04.07	**Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan**						
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan						
2094.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan					52,204,015,000
001	**Gaji dan Tunjangan**		**Pendukung**				**52,204,015,000**
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan						52,204,015,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS			THN	1	34,897,603,000	34,897,603,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS			THN	1	537,000	537,000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS			THN	1	2,598,273,000	2,598,273,000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS			THN	1	730,557,000	730,557,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS			THN	1	354,200,000	354,200,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS			THN	1	3,829,420,000	3,829,420,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS			THN	1	415,184,000	415,184,000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS			THN	1	1,858,620,000	1,858,620,000
511129	Belanja Uang Makan PNS			THN	1	6,932,640,000	6,932,640,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS			THN	1	515,550,000	515,550,000
512211	Belanja Uang Lembur PNS			THN	1	71,431,000	71,431,000

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian pembayaran gaji dan tunjangan sepanjang tahun 2020 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang dibutuhkan untuk kebutuhan Layanan Perkantoran khususnya untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan bagi pegawai dialokasikan dengan menggunakan sumber anggaran Rupiah Murni (RM) dengan perincian biaya sebagai berikut (sesuai RAB terlampir).

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran



dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP. 196402141990022001

KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE* (TOR)
LAYANAN OPERASIONAL UPT BLU
TAHUN 2020

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Prosentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria Prioritas
Keluaran *(Output)*	:	Layanan Operasional UPT BLU
Indikator Keluaran *(Output)*	:	Terselenggaranya Layanan Operasional UPT BLU
Volume Keluaran *(Output)*	:	1
Satuan Ukur Keluaran *(Output)*	:	Layanan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;

c. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;

d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.

2. Gambaran Umum

Layanan Operasional Rumah Sakit merupakan kegiatan layanan yang dibiayai dari anggaran pendapatan fungsional (BLU), adapun kegiatannya sebagai berikut :

a. Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit (005)

Kegiatan ini untuk membiayai kegiatan belanja seperti Pengadaan Bahan Makan Pasien, PDTT, Pembayaran Insentif Pelayanan yang terdiri dari Dokter Tamu, Insentif Dokter Tamu & Operasi diluar Jam Kerja.

b. Pembayaran Remunerasi (051)

Pembayaran Remunerasi

Komponen Beban Gaji dan Tunjangan ini terdiri dari *Pay for Position, Pay for Performance* serta *Pay for People*. Pada kegiatan ini total anggaran yang dialokasikan sebesar **Rp. 92.000.000.000,-** dengan perincian kegiatan belanja sebagai berikut :

- *Pay for position & pay for performance* Rp. 81.102.117.000,-
- *Pay for People* (Gaji; Uang Makan; BPJS Kesehatan & BPJS Ketenagakerjaan dan Uang Lembur BPJS Pegawai Non PNS Tetap Rp. 10.897.883.000,-

c. Operasional dan Pemeliharaan RS (052)

Anggaran Operasional Badan Layanan Umum digunakan untuk membiayai kegiatan operasional badan layanan umum yang terdiri dari :

1) Operasional dan Pemeliharaan RS

- Belanja Barang (Transportasi, Kompensasi, Fasilitas, Asuransi Dewas & Direksi; Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran; Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai; Pengadaan Baju Kerja dan Korden).
- Belanja Jasa (Gaji, Insentif, BPJS, Uang Makan dan Uang Lembur Pegawai Non PNS Kontrak; Honorarium Pengelola Anggaran; Langganan Daya & Jasa; Pemusnahan Limbah B3; *Outsourcing* Satpam).
- Belanja Pemeliharaan (Pemeliharaan Kualitas Sanitasi RS; Alat Pengolah Data; Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telepon/Air/IPAL; Pemeliharaan

Alat Medik & Non Medik; Pekerjaan Cleaning Service; Pemeliharaan Gedung & Bangunan; Pemeliharaan Kendaraan Bermotor)

- Belanja Perjalanan
- Belanja Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya (Audit Laporan Keuangan RS oleh KAP; Pencetakan Buku; Akreditasi/Mutu/PPI/SPIP; Promosi & PKRS)
- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU (ATK dan Bahan Komputer; Cetakan Medik & Non Medik; Kebutuhan Rumah Tangga; Gas Elpiji; Pengadaan Sprei, stiklaken, laken, sarung bantal, kain kafan dll).

2) Dokumen Kesepakatan Kerjasama

- Komponen Belanja Barang ini dialokasikan untuk keperluan Hemodialisa; O2; Pembayaran Darah di PMI; Radiologi; Laboratorium; Alat Bantu Dengar dan Sanitasi.

3) Pengembangan SDM

- Komponen Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya ini dialokasikan untuk keperluan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian.

B. Penerima Manfaat :

1. Dokter
2. Pasien
3. Karyawan Rumah Sakit.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan diatas adalah Kontraktual dan Swakelola.

2. Tahapan Dan Waktu Pelaksanaan

Semua proses kegiatan ini dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pimpinan. Waktu penyusunan RAB dilaksanakan oleh user besar pada Tahun 2020.

- **Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit**

No	Belanja Barang	2019		Pelaksanaan Kegiatan (Bulan) Tahun 2020											
	(BLU)	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan RAB	X													
2	Proses pengadaan/lelang	X	X												
3	Kontrak/Surat Perjanjian Kerjasama			X											
4	Pelaksanaan kegiatan				X	X	X								
5	Pembayaran							X	X						

- **Pembayaran Remunerasi, Operasional dan Pemeliharaan RS**

No.	Kegiatan Beban Barang	Pelaksanaan Kegiatan (Bulan) Tahun 2020											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengajuan RAB	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Pengajuan anggaran di Bag. PA	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Pembayaran	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pencapaian keluaran Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit, Pembayaran Remunerasi serta Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan RS dilakukan secara terus menerus selama tahun 2020 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020.

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan Layanan Operasional UPT BLU pada tahun 2020 dialokasikan pada sumber anggaran pendapatan fungsional (BLU) dengan perincian biaya sebagai berikut (sesuai RAB terlampir).

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran

dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP. 196402141990022001

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN T.A. 2020

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan RI
Unit eselon II/Satker	: RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Kegiatan	: Terselenggaranya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai kriteria prioritas
Keluaran (Output) Kegiatan	: Layanan Operasional RS
Indikator Keluaran (Output) Kegiatan	: Jumlah Layanan Operasional UPT BLU
Volume	: 1
Satuan Ukur	: Layanan
Alokasi Dana	: **Rp. 162.742.992.000,-**

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
024.04.07	**Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan**						
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan						
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU	1 Layanan					162,742,992,000
005	**Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit**		**Pendukung**				**10,078,864,000**
A	*Bahan Makanan dan PDTT*						*10,078,864,000*
525112	Belanja Barang						3,972,422,000
	> Pengadaan Bahan Makanan Pasien						**2,893,551,000**
	- Bahan Makanan Basah			PT	1	1,646,620,000	1,646,620,000
	- Buah			PT	1	478,547,000	478,547,000
	- Makanan Kecil/Snack			PT	1	768,384,000	768,384,000
	> PDTT						**1,078,871,000**
	- PDTT			PT	1	1,078,871,000	1,078,871,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU						2,106,442,000
	> Pengadaan Bahan Makanan Pasien						**2,106,442,000**
	- Makanan Persediaan Kering			PT	1	942,563,125	942,563,000
	- Makanan Enternal Cair			PT	1	1,163,879,490	1,163,879,000
B	*Insentif Pelayanan*						*4,000,000,000*
525113	Belanja Jasa						4,000,000,000
	> Insentif Pelayanan						**4,000,000,000**
	- Dokter Tamu (10 ORG x 12 BLN)			OB	120	3,000,000	360,000,000
	- Insentif Dokter Tamu dan Operasi diluar Jam Kerja			TH	1	3,640,000,000	3,640,000,000
051	**Pembayaran Remunerasi**		**Utama**				**92,000,000,000**
A	Pembayaran Remunerasi						92,000,000,000

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan						92,000,000,000
	> *Pay for position dan pay for performance*						81,102,117,000
	- *Pay for position dan pay for performance*			TH	1	81,102,117,000	81,102,117,000
	> Pay for People						10,897,883,000
	- Gaji, Uang Makan Pegawai Non PNS Tetap			TH	1	7,414,725,000	7,414,725,000
	- BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan Pegawai Non PNS Tetap			PT	1	3,433,158,000	3,433,158,000
	- Uang Lembur Pegawai Non PNS Tetap			PT	1	50,000,000	50,000,000
052	**Operasional dan Pemeliharaan RS**		**Utama**				**60,664,128,000**
A	Operasional dan Pemeliharaan RS						37,045,594,000
525112	Belanja Barang						2,154,297,000
	> Transportasi, Kompensasi, Fasilitas, Asuransi Dewas & Direksi			PT	1	952,777,000	952,777,000
	> Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran			PT	1	401,027,000	401,027,000
	> Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai			PT	1	560,510,000	560,510,000
	> Pengadaan Baju Kerja dan Korden			PT	1	239,983,000	239,983,000
525113	Belanja Jasa						16,015,328,000
	> Gaji, Insentif, BPJS, Uang Makan dan Uang Lembur Pegawai Non PNS Kontrak			PT	1	6,522,650,000	6,522,650,000
	> Honorarium Pengelola Anggaran			PT	1	197,640,000	197,640,000
	> Langganan Daya dan Jasa			PT	1	4,801,903,000	4,801,903,000
	> Pemusnahan limbah B3			PT	1	2,723,220,000	2,723,220,000
	> Outsourcing Satpam			PT	1	1,769,915,000	1,769,915,000
525114	Belanja Pemeliharaan						12,587,346,000
	> Pemeliharaan Kualitas Sanitasi RS			PT	1	132,253,000	132,253,000
	> Pemeliharaan Alat Pengolah Data			PT	1	268,000,000	268,000,000
				PT	1	890,000,000	890,000,000
	> Pemeliharaan Alat Medik & Non Medik			PT	1	4,500,000,000	4,500,000,000
	> Pekerjaan Cleaning Service			PT	1	4,936,793,000	4,936,793,000
	> Pemeliharaan Gedung & Bangunan			PT	1	1,560,300,000	1,560,300,000
	> Pemeliharaan Kendaraan Bermotor			PT	1	300,000,000	300,000,000
525115	Belanja Perjalanan						780,196,000
	> Perjalanan Dinas			PT	1	780,196,000	780,196,000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya						1,395,000,000
	> Audit RS oleh KAP			PT	1	65,000,000	65,000,000
	> Pencetakan Buku			PT	1	30,000,000	30,000,000
	> Akreditasi/Mutu/PPI			PT	1	300,000,000	300,000,000
	> Promosi dan PKRS			PT	1	1,000,000,000	1,000,000,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi – BLU						4,113,427,000

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
	> ATK dan Bahan Komputer			PT	1	1,000,000,000	1,000,000,000
	> Cetakan Medik & Non Medik			PT	1	1,000,000,000	1,000,000,000
	> Kebutuhan Rumah Tangga			PT	1	1,000,000,000	1,000,000,000
	> Gas Elpiji			BLN	12	46,117,500	553,410,000
	> Pengadaan sprei, stiklaken, laken, sarung bantal, kain kafan dll			OP	1	560,017,000	560,017,000
B	*Dokumen Kesepakatan Kerjasama*						*21,118,534,000*
525112	Belanja Barang						21,118,534,000
	Hemodialisa			PT	1	7,241,436,000	7,241,436,000
	O2			PT	1	1,728,228,000	1,728,228,000
	Pembayaran Darah di PMI			PT	1	3,157,132,000	3,157,132,000
	Radiologi			PT	1	2,056,268,000	2,056,268,000
	Laboratorium			PT	1	5,800,000,000	5,800,000,000
	Alat Bantu Dengar			PT	1	65,000,000	65,000,000
	Sanitasi			PT	1	1,070,470,000	1,070,470,000
C	*Pengembangan SDM*						*2,500,000,000*
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya						2,500,000,000
	> Pendidikan						914,860,000
	- PPDS II			PT	1	848,860,000	848,860,000
	- Fellowship			PT	1	60,000,000	60,000,000
	- Tubel Non Medis			PT	1	6,000,000	6,000,000
	> Pelatihan						1,473,640,000
	- Pelatihan Ekshouse			PT	1	893,770,000	893,770,000
	- Pelatihan Inhouse			PT	1	579,870,000	579,870,000
	> Penelitian						111,500,000
	- Penelitian			PT	1	111,500,000	111,500,000

KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE* (TOR)
OBAT-OBATAN PASIEN DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI
TAHUN 2020

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Prosentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria Prioritas
Keluaran *(Output)*	:	Obat-Obatan Pasien dan Bahan Medis Habis Pakai
Indikator Keluaran *(Output)*	:	Tersedianya Obat-Obatan Pasien dan Bahan Medis Habis Pakai
Volume Keluaran *(Output)*	:	1
Satuan Ukur Keluaran *(Output)*	:	Paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum :

a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;

b. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;

c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU;
e. Peraturan Presiden RI Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
f. Permenkes no 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;
g. Permenkes no 257/ MENKES / PER / PER / III / 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Gambaran Umum :

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah salah satu UPT Kementerian Kesehatan. Sebagai rumah sakit vertikal Kementerian Kesehatan dan Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Rujukan Nasional, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro berupaya memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan perbekalan farmasi (Obat-obatan Pasien, Alkes & BMHP, Laboratorium, Gas Medis, Implant) yang diperlukan untuk menunjang serta mendukung kegiatan operasional pelayanan di rumah sakit ini. Dengan diadakannya perbekalan farmasi tersebut diharapkan ada manfaat yang dapat diperoleh pasien dan rumah sakit.

B. Penerima Manfaat :

1. Manfaat yang diperoleh pasien antara lain :
   a. Semua kasus diharapkan bisa dilayani dan dikelola di dalam rumah sakit dan tidak perlu dirujuk ke rumah sakit lain
   b. Pasien lebih cepat terlayani dan lebih efisien dalam pengeluaran biaya
   c. Diharapkan *safety* pasien terjaga sehingga rasa nyaman dan aman terpenuhi
   d. Kepuasan pasien meningkat

2. Manfaat yang diperoleh Rumah Sakit :
   a. Kualitas pelayanan meningkat, *safety* pasien dan petugas dapat terpenuhi;
   b. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit yang dapat dicapai dengan penggunaan obat-obatan yang rasional dan berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat
   c. Indikator angka kepuasan pasien meningkat

d. Dapat memenuhi capaian target pelayanan yang tertuang dalam indikator pelayanan BLU maupun Rencana Strategis Bisnis

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengadaan Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai diselenggarakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melalui metode kontraktual.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan usulan kebutuhan obat-obatan farmasi adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Rincian Anggaran Biaya (RAB)
b. Penyusunan Spesifikasi dan HPS
c. RAB masuk Pokja untuk proses pengadaan
d. Penandatanganan kontrak (SPK)
e. Barang diterima Panitia Penerima

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pencapaian keluaran dilaksanakan secara terus menerus selama tahun 2020.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perbekalan farmasi pada tahun 2020 dibebankan pada sumber anggaran Pendapatan Fungsional (BLU) dengan perincian biaya sebagai berikut (sesuai RAB terlampir).

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran

dr. Endang Widyaswati, M.Kes
NIP. 196402141990022001

RINCIAN ANGGARAN BELANJA
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN T.A. 2020

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Kesehatan RI
Unit eselon II/Satker	: RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan
Sasaran Kegiatan	: Terselenggaranya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan kesehatan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai kriteria prioritas
Keluaran (Output) Kegiatan	: Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai
Indikator Keluaran (Output) Kegiatan	: Tersedianya Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai
Volume	: 1
Satuan Ukur	: Paket
Alokasi Dana	: **Rp. 41.270.843.000,-**

Kode	Uraian Sub *Output* /Komponen/Subkomponen/Akun/detil	Volume Sub *Output*	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	Jml		
024.04.07	**Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan**						
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada						
2094.512	Obat-Obatan dan Bahan Medis Habis Pakai	1 Paket					41,270,843,000
005	**Pengadaan Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai**		**Pendukung**				**41,270,843,000**
A	Pengadaan Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						41,270,843,000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						41,270,843,000
	> Pengadaan Obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai						41,270,843,000
	- Obat-obatan Pasien			PT	1	16,089,883,000	16,089,883,000
	- Alkes dan BMHP			PT	1	12,676,727,000	12,676,727,000
	- Implant			PT	1	10,030,461,000	10,030,461,000
	- Laboratorium			PT	1	2,082,701,000	2,082,701,000
	- Gas Medis			PT	1	304,641,000	304,641,000
	- Kebutuhan gigi dan mulut			PT	1	86,430,000	86,430,000